

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif hubungan kausal. Hubungan kausal adalah ikatan yang memiliki sifat sebab akibat. Pada penelitian ini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) serta variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP HM Lirboyo Jl. Raya Papar – Pare, RT 04/RW 09, Papar, Kec. Papar, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Juni hingga Juli. Selanjutnya, peneliti telah mendapatkan ijin dari pihak yang bersangkutan untuk melakukan penelitian pada pukul 09.00-11.00.

D. Populasi serta Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua peserta didik Kelas VIII SMP HM Lirboyo Kabupaten Kediri dengan jumlah 60 orang. Pada hal ini, peneliti mengambil populasi dari kelas VIII. Hal tersebut dikarenakan perolehan dari wawancara bersama guru BK di SMP HM Lirboyo tercatat peserta didik yang paling sering melanggar aturan yaitu kelas VIII. Kelas VIII adalah waktu transisi dari kelas VII ke kelas IX, serta kelas VIII merupakan waktu dimana anak selalu ingin tahu dan ingin mencoba hal-hal yang baru.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 13.

Populasi merupakan bidang sintetik yang mencakup objek ataupun subjek dengan kualitas serta karakteristik khusus tertentu yang sudah diidentifikasi pada penulis untuk penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan kesimpulan. Dapat disimpulkan bahwasanya populasi bukan hanya sekedar nominal subjek yang diteliti tetapi melingkupi seluruh ciri ataupun sifat khusus yang dimiliki oleh objek ataupun subjeknya.

2. Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *total sampling*. Pendapat Sugiyono *total sampling* yakni metode penentuan sampel jika seluruh anggota populasi dipakai sebagai sampel apabila populasi kurang dari 100 jiwa.² Sehingga dalam penelitian ini sampel berjumlah 60 siswa atau responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yakni subjek dari mana data itu dikumpulkan. Tergantung pada sumber pemulihan data dibagi menjadi data primer serta data sekunder. Pendapat Carl Mc Daniel serta Rogers Gates data primer yakni data survei pengamatan ataupun pengalaman yang dikumpulkan guna menyelesaikan problem yang sedang diinvestigasi. Data primer berasal dari angket yang disebar oleh peneliti.

Sedangkan data sekunder yakni data yang didapat pada bentuk siap pakai yang telah dikumpulkan serta diolah oleh pihak lainya serta telah dipublikasikan. Data sekunder didapatkan dari bermacam sumber contohnya lembaga penelitian serta laporan-laporan internet serta dokumen lainnya yang sesuai dengan penelitian.³

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 124

³ Carl McDaniel & Roger Gates, *Riset Pemasaran Kontemporer Jilid I* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 23

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang berupa skala. Skala yang digunakan untuk penelitian ini adalah keharmonisan keluarga dan skala kedisiplinan siswa.

a. Skala keharmonisan keluarga

Alat ukur yang dipakai untuk mengukur keharmonisan keluarga ialah menggunakan teori dari Singgih D. Gunarsa, dimana terdapat 4 aspek yaitu kasih sayang antara keluarga, saling pengertian sesama anggota keluarga, dialog atau komunikasi yang terjalin di dalam keluarga, dan kerjasama antara anggota keluarga.⁴

Tabel 3.1
Blue Print Skala Keharmonisan Keluarga

No	Aspek	Item		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Kasih sayang antara keluarga	1, 9, 17	5, 13, 21	6
2.	Saling pengertian sesama anggota keluarga	2, 10, 18	6, 14, 22	6
3.	Dialog atau komunikasi yang terjalin di dalam keluarga	3, 11, 19	7, 15, 23	6
4.	Kerjasama antara anggota keluarga	4, 12, 20	8, 16, 24	6
Jumlah				24

Tabel 3.2
Indikator Blue Print Variabel Keharmonisan Keluarga

No	Indikator	Item	
		F	UF
1	Kasih sayang antara keluarga	Mengungkapkan perasaan sayang pada anggota keluarga merupakan hal yang sudah semestinya	Keluarga saya tidak menunjukkan kasih sayangnya

⁴Gunarsa, S.D dan Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008), 56

		Oran tua saya tidak pilih kasih terhadap anak- anaknya	Saya tidak akrab dengan saudara saya
		Orangtua memberikan masukan pada anak-anaknya tentang cara bergaul yang baik	Orang tua kaku sehingga saya tidak dekat
2	Saling pengertian sesama anggota keluarga	Jika saya bertengkar dengan saudara saya, orangtua saya dapat mengatasinya	Jika ada pertengkaran yang terjadi di rumah, saya memilih untuk tidak mengeluarkan pendapat
		Saya biasa membicarakan permasalahan yang saya alami pada orang tua	Orangtua saya tidak peduli dengan masalah anak-anaknya
		Anggota keluarga saya adalah orang-orang yang bisa diandalkan untuk memberi solusi terhadap masalah yang sedang saya hadapi	Tanpa alasan yang jelas terkadang ayah memarahi ibu di depan anak-anaknya
3	Dialog atau komunikasi yang terjalin di dalam keluarga	Ketika saya melakukan kesalahan, orangtua akan mengajak saya berbicara untuk mencari tahu alasan mengapa kesalahan itu saya lakukan	Saya tidak berani menceritakan masalah saya kepada orang tua
		Jika ada perlakuan kakak/adik saya yang tidak saya sukai, maka saya akan membicarakannya secara baik-baik	Ketika saya marah dengan kakak/adik, saya memilih diam
		Saya akan menceritakan keluh kesah saya pada orangtua saya ketika saya memiliki masalah	Orang tua tidak mau mendengarkan pendapat anak-anaknya
4	Kerjasama antara anggota keluarga	Kami sekeluarga bergotong-royong membersihkan rumah	Saya tidak pernah membantu orang tua maupun saudara saya
		Mendahulukan membantu orangtua adalah hal yang lebih utama dari pada keluar bersama teman-teman	Di keluarga kami selalu melakukan kegiatan sendiri-sendiri
		Saya akan mengambil alih pekerjaan orang tua di rumah ketika mereka terlihat lelah	Saya tidak meminta bantuan orang tua ataupun saudara untuk membantu saya

Sumber : Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Praktis Anak Remaja dan Keluarga*

b. Skala kedisiplinan siswa

Alat ukur yang dipakai untuk mengukur kedisiplinan siswa ialah menggunakan teori dari Suharsimi Arikunto. Aspek yang ada pada skala kedisiplinan yaitu disiplin di kelas, disiplin di luar kelas, di lingkungan sekolah, dan disiplin di rumah.⁵

Tabel 3.3

Blue Print Skala Kedisiplinan Siswa

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	Disiplin di kelas	Sikap siswa Dikelas	1,13	7,19	4
		Kehadiran siswa	2,14	8,20	4
2.	Disiplin di luar kelas di lingkungan sekolah	Melaksanak antata tertib di Sekolah	3,15	9,21	4
		Berhubungan dengan disiplin Waktu	4,16	10,22	4
3.	Disiplin di rumah	Mengerjakan tugas sekolah di Rumah	5,17	11,23	4
		Mempersiapkan keperluan sekolah dirumah	6,18	12,24	4
Jumlah					24

Tabel 4.4

Indikator Blue Print Variabel Kedisiplinan

No	Indikator	Item	
		F	UF
1	Sikap siswa dikelas	Saya memperhatikan guru ketika mengajar	Saya tidak izin kepada guru yang

⁵ Suharsimi Arikunto, Manajemen Pendidikan, Secara Manusiawi (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), 130

			bersangkutan ketika meninggalkan kelas
		Jika datang terlambat saya akan mengatakan kepada guru di kelas	Saya lebih memilih membolos dari pada mengikuti pelajaran yang tidak disenangi
2	Kehadiran siswa	Saya akan masuk kelas sebelum guru datang	Saya tidak mengikuti upacara
		Saya tidak pernah membolos	Saya pernah membolos
3	Melaksanakan tata tertib di Sekolah	Saya mengikuti upacara dengan tertib dan seluruh Waktu	Saya datang terlambat kesekolah
		Saya istirahat pada waktu yang di tetukan	Saya meninggalkan sekolah sebelum waktu pulang
4	Berhubungan dengan disiplin Waktu	Saya datang ke sekolah tepat waktu	Saya tidak mengerjakan PR di rumah
		Saya selalu belajar setiap hari	Saya belajar hanya ketika akan ujian
5	Mengerjakan tugas sekolah di Rumah	Saya mengerjakan PR di rumah	Saya tidak membawa perlengkapan sekolah
		Saya menyiapkan seragam sekolah	Saya meminjam pulpen teman
6	Mempersiapkan keperluan sekolah dirumah	Saya pernah tidur ketika kegiatan belajar mengajar	Saya tidak membawa perlengkapan sekolah
		Saya tidak memperhatikan guru ketika mengajar	Saya memperhatikan guru ketika mengajar

Sumber : Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran: Secara Manusiawi*

F. Instrumen penelitian

Instrumen adalah alat yang dipakai oleh peneliti dengan tujuan mengumpulkan data untuk melaksanakan pengukuran.⁶

Angket ataupun kuesioner dipilih peneliti untuk menjadi instrumen. Instrumen yang dibagikan ataupun disebarkan kepada responden yang telah terpilih. Kuesioner berupa daftar pertanyaan yang ditata dengan sistematis, selanjutnya disebarkan pada responden untuk diisi serta dijawab sesuai dengan keadaan.⁷ Metode ini menginvestigasi

⁶ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 184.

⁷ Burhn Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 124.

informasi mengenai pengaruh keharmonisan keluarga terhadap kedisiplinan pada peserta didik kelas VIII SMP HM Lirboyo.

G. Analisis Data

Penelitian ini tergolong analisis kuantitatif dimana data dalam bentuk numerik serta dianalisis menggunakan program SPSS 22. Tahap-tahap analisis data yang dilaksanakan pada penelitian tersebut yakni sebagai berikut:

1. Pemeriksaan data (*editing*)

Hal-hal yang dilakukan dalam pemeriksaan data, yaitu memeriksa nama serta kelengkapan identitas responden.⁸

2. Memberi tanda kode ataupun *coding*

Memberi kode dalam pertanyaan-pertanyaan yang sudah diajukan, hal tersebut ditujukan guna mempermudah waktu mengadakan tabulasi serta analisa. Pada penelitian ini, variabel bebas diberi kode (X): Keharmonisan Keluarga. Variabel terikat diberi kode (Y): Kedisiplinan.

a. Memberi skor ataupun *Scoring*

Berikut skala yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.5
Scoring

Jawaban	Item	
	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Cukup Sesuai (CS)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

b. Tabulasi data ataupun *Tabulating*

⁸Beni Ahmad Sabani, *Metode Penelitian* (Jakarta: Pustaka Cahaya, 2007), 203-206.

Tabulasi yakni bagian akhir dari pengolahan data. Tujuan tabulasi yakni memasukkan data ke dalam tabel-tabel tertentu serta mengatur angka-angkanya juga menghitungnya.⁹

c. *Processing*

Pengolahan yakni langkah penghitungan serta statistik data.¹⁰ Pada tahapan tersebut data yang sudah dikelompokkan, hendak dianalisis dengan memakai metode analisis yakni:

1) Uji Validitas

Uji validitas dipakai guna mengukur valid tidaknya sebuah angket.¹¹ Uji Validitas dilaksanakan dengan membandingkan r tabel untuk tingkat signifikan 5% dari derajat kebebasan (df) = $n-2$, dalam hal tersebut n yakni total sampel diuji validitas. Apabila r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan ataupun indikator itu disebutkan valid, demikian sebaliknya.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas yakni indikator seberapa andal ataupun dapat dipercayanya suatu alat ukur. Pengujian reliabilitas menjadi mudah dengan adanya koefisien Alpha Croanbach. Kriteria uji reliabilitas yaitu apabila nilai alpha $< 0,6$ maka disebutkan reliabel. Perhitungan reliabilitas dilaksanakan dengan menggunakan SPSS 22.

Ukuran kemantapan alpha bisa diinterpretasikan yakni:

- a) Nilai alpha diantara rentang nilai 0,00-0,2 yakni kurang reliabel
- b) Nilai alpha diantara rentang nilai 0,21-0,4 yakni agak reliabel

⁹M. Borhan Bngin, *Metodologi Penelitin Kuanitatif* (Jakarta: Purnata Media, 2006), 167.

¹⁰Bambang Prasetio serta Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2009), 185.

¹¹ Machfoedz, *Komunikasi Pemasaran Modern* (Yogyakarta: Cetakan Pertama Cakra Ilmu, 2010), 69

c) Nilai alpha diantara rentang nilai 0,41-0,6 yakni cukup reliabel

d) Nilai alpha diantara rentang nilai 0,61-0,8 yakni reliabel

e) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel.¹²

3) Uji Normalitas

Fungsi dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi yang diikuti oleh variabel yang digunakan.¹³

4) Analisis Regresi Linier Sederhana

Mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dan perubahan X terhadap perubahan Y. Hubungan X dan Y dapat dinyatakan sebagai fungsi linier sebagai berikut:

$$y = a + bx$$

Keterangan :

y = Kedisiplinan siswa

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

5) Melakukan Uji t

Uji T digunakan untuk mengkaji atau melihat variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen secara parsial atau sendiri-sendiri.¹⁴

6) Koefisien Determinasi (R^2)

Menganalisa seberapa mampu model pada saat menerangkan variabel terikat merupakan tujuan dari koefisien determinasi.¹⁵

¹²Agus Ekko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2010), 107.

¹³V. Wiratama, *Belajar Mudah SPSS* (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), 187.

¹⁴Husaini Usman & R. Purnomo Setiady Akbar, *Op. Cit.*, 67.

¹⁵Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 79.